

KOMITMEN COMMITMENT

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) menyadari bahwa kegiatan operasionalnya memiliki potensi dampak lingkungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, di wilayah tempat PGN beroperasi. Dampak langsung meliputi emisi gas rumah kaca, pencemaran air dan tanah, serta penggunaan lahan yang dapat mengganggu ekosistem setempat. Emisi gas rumah kaca memberikan kontribusi pada perubahan iklim global, sementara limbah operasional dapat mencemari sumber air dan tanah. Selain itu, aktivitas penggunaan lahan untuk operasional berpotensi mengancam habitat alami flora dan fauna di wilayah tersebut.

Selain dampak langsung, terdapat pula dampak tidak langsung dari operasional PGN, seperti konsumsi energi yang tinggi dan eksploitasi sumber daya alam, termasuk air dan bahan bakar. Pemanfaatan energi dan sumber daya alam yang berlebihan dapat memicu kerusakan lingkungan, seperti deforestasi, penurunan kualitas udara, dan kelangkaan air bersih. Sebagai langkah mitigasi, PGN telah menerapkan berbagai inisiatif untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi dan air, menekan emisi gas rumah kaca, mengelola limbah operasional, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan yang berlaku.

PGN menunjukkan komitmen kuat dalam meminimalkan dampak negatif operasional terhadap lingkungan melalui kebijakan Kesehatan, Keselamatan, Keamanan, dan Lingkungan (HSSE) yang disahkan oleh Direktur Utama pada Juni 2024. Kebijakan ini mengutamakan pencegahan, manajemen risiko, kepatuhan terhadap regulasi, perlindungan lingkungan, dan peningkatan berkelanjutan. PGN juga senantiasa mengikuti peraturan perundang-undangan dan standar HSSE dalam setiap aktivitasnya sebagai wujud tanggung jawab kepada pemangku kepentingan. **[3-3]**

Sebagai Subholding Gas, PGN memegang peranan penting dalam mendukung kebijakan pemerintah untuk energi bersih, pengurangan emisi sektor energi hingga 2035, dan pencapaian target nol emisi pada 2060. PGN aktif berkontribusi dalam pembangunan ekonomi nasional yang berkelanjutan serta transisi menuju penggunaan energi rendah karbon, sebagai upaya menghadapi tantangan perubahan iklim global

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) recognizes that its operational activities have potential environmental impacts, both direct and indirect, in the areas where PGN operates. Direct impact include greenhouse gas emissions, water and soil pollution, and land use that may disrupt local ecosystems. Greenhouse gas emissions contribute to global climate change, while operational waste can contaminate water sources and soil. Furthermore, land use for operations may threaten the natural habitat of flora and fauna in the region.

In addition to direct impacts, there are also indirect impacts from PGN's operations, such as high energy consumption and exploitation of natural resources, including water and fuel. Excessive use of energy and natural resources can trigger environmental damage, such as deforestation, air quality degradation, and water scarcity. As a mitigation measure, PGN has implemented various initiatives to improve energy and water use efficiency, reduce greenhouse gas emissions, manage operational waste, and ensure compliance with applicable environmental regulations.

PGN demonstrates a strong commitment to minimize the negative environmental impacts of its operations through the Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) policy, approved by the President Director in June 2024. This policy prioritizes prevention, risk management, regulatory compliance, environmental protection, and continuous improvement. PGN also consistently adheres to legislation and HSSE standards in all its activities as a form of responsibility to stakeholders. **[3-3]**

As the Gas Subholding, PGN plays a crucial role in supporting the government's policy for clean energy, emission reduction in the energy sector by 2035, and achieving net zero-emission target by 2060. PGN actively contributes to the development of a sustainable national economy and the transition to low-carbon energy use, as an effort to address the challenges of global climate change.

KOMITMEN NET ZERO EMISSION (NZE) [2-22]

Pada 6 Oktober 2022, PGN sebagai Subholding Gas dari PT Pertamina (Persero), bersama Subholding lainnya, menyatakan komitmen untuk mencapai target *Net Zero Emission* (NZE) yang selaras dengan tujuan nasional pada 2060, atau lebih awal jika memungkinkan. Sebagai tindak lanjut, PGN merancang dan menyusun peta jalan NZE yang inklusif, dengan fokus pada dekarbonisasi dan pengembangan bisnis yang berorientasi pada energi bersih dan hijau.

Sebagai penyedia solusi energi bersih, PGN memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian *Net Zero Emission* (NZE) 2060 di Indonesia. Untuk mencapai target tersebut, PGN menerapkan strategi dekarbonisasi yang komprehensif, mencakup optimalisasi gas bumi sebagai energi transisi, pengembangan energi rendah karbon, dan efisiensi operasional.

Berikut adalah langkah-langkah strategis PGN dalam menuju NZE:

1. Optimalisasi Gas Bumi sebagai Energi Transisi

Gas bumi memiliki emisi karbon lebih rendah dibandingkan batu bara dan minyak bumi, sehingga menjadi solusi transisi menuju energi terbarukan. PGN berfokus pada:

- Ekspansi jaringan gas rumah tangga (jargas) untuk mengurangi konsumsi LPG yang memiliki jejak karbon lebih tinggi.
- Peningkatan pemanfaatan LNG dan CNG sebagai alternatif BBM untuk transportasi dan industri.
- Konversi pembangkit listrik dari batu bara ke gas bumi, mendukung sektor kelistrikan yang lebih bersih.

2. Pengembangan Energi Rendah Karbon dan Terbarukan

PGN mulai mengembangkan energi baru yang dapat membantu pengurangan emisi karbon secara signifikan, termasuk:

- *Biomethane* (Bio-CNG): Mengolah limbah organik menjadi gas metana yang dapat digunakan sebagai energi bersih.
- *Green Hydrogen*: Mengeksplorasi produksi dan distribusi hidrogen hijau sebagai solusi energi masa depan.

3. Digitalisasi dan Efisiensi Operasional

PGN terus meningkatkan efisiensi dan mengurangi kebocoran emisi dengan teknologi digital, termasuk:

- Implementasi *smart metering* dan SCADA untuk meningkatkan efisiensi distribusi gas.
- Digitalisasi dan IoT (*Internet of Things*) dalam pemantauan dan optimasi konsumsi energi.
- Penerapan sistem energi terintegrasi, seperti pemanfaatan *data analytics* untuk efisiensi rantai pasok.

NET ZERO EMISSION (NZE) COMMITMENT [2-22]

On October 6, 2022, PGN, as the Subholding Gas of PT Pertamina (Persero), along with other Subholdings, declared its commitment to achieve the Net Zero Emission (NZE) target aligned with the national goal by 2060, or sooner if possible. As a follow-up, PGN developed and outlined an inclusive NZE roadmap, focusing on decarbonization and the development of clean and green energy-oriented businesses.

As a provider of clean energy solutions, PGN plays a vital role in supporting the achievement of Net Zero Emission (NZE) by 2060 in Indonesia. To achieve this target, PGN is implementing a comprehensive decarbonization strategy, which includes optimizing natural gas as a transition energy, developing low-carbon energy, and operational efficiency.

Here are PGN's strategic steps toward NZE:

1. Optimization of Natural Gas as Transition

Energy Natural gas has lower carbon emissions compared to coal and oil, making it a solution for transitioning to renewable energy. PGN focuses on:

- Expanding household gas networks (jargas) to reduce the consumption of LPG, which has a higher carbon footprint.
- Increasing the utilization of LNG and CNG as an alternative fuel for transportation and industry.
- Converting power plants from coal to natural gas, supporting a cleaner electricity sector.

2. Development of Low Carbon and Renewable Energy

PGN has begun developing new energy sources that can significantly reduce carbon emissions, including:

- Biomethane (Bio-CNG): Processing organic waste into methane gas, which can be used as clean energy.
- Green Hydrogen: Exploring the production and distribution of green hydrogen as a future energy solution.

3. Digitalization and Operational Efficiency

PGN continues to improve efficiency and reduce emission leaks with digital technology, including:

- Implementing smart metering and SCADA to enhance gas distribution efficiency.
- Digitalization and application of IoT (Internet of Things) for monitoring and optimizing energy consumption.
- Applying integrated energy systems, such as utilizing data analytics for supply chain efficiency.

4. Pengembangan Infrastruktur dan Ekspansi Pasar

- Memanfaatkan infrastruktur eksisting untuk distribusi LNG retail, bio-LNG, dan hidrogen.
- Mengekspansi bisnis ke pasar internasional, termasuk peluang ekspor gas bumi ke negara-negara yang membutuhkan energi bersih.
- Meningkatkan kolaborasi dengan industri dalam pengembangan proyek energi rendah karbon.

5. Sustainability Governance dan ESG Integration

PGN memastikan semua langkah dekarbonisasi selaras dengan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), melalui:

- *Sustainability Budget Tagging* (SBT) untuk memastikan anggaran tersalurkan ke proyek hijau.
- Pelaporan emisi dan ESG transparan dalam *Sustainability Report* untuk menarik investor hijau.
- Penguatan kebijakan internal terkait dekarbonisasi, termasuk *Net Zero Emission roadmap* yang jelas.

PGN berkomitmen untuk menjalankan transisi energi yang bertanggung jawab dengan tetap menjaga ketahanan energi nasional. Dengan strategi berbasis gas bumi, pengembangan energi rendah karbon, digitalisasi, serta *governance* yang kuat, PGN berperan aktif dalam mempercepat pencapaian *Net Zero Emission* (NZE) 2060 di Indonesia.

4. Infrastructure Development and Market Expansion

- Utilizing existing infrastructure for retail LNG, bio-LNG, and hydrogen distribution.
- Business expansion into international markets, including opportunities to export natural gas to countries in need of clean energy.
- Increasing collaboration with industries in developing low-carbon energy projects.

5. Sustainability Governance and ESG Integration

PGN ensures that all decarbonization steps align with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles through:

- Sustainability Budget Tagging (SBT) to ensure budgets are allocated to green projects.
- Transparent emission and ESG reporting in the Sustainability Report to attract green investors.
- Strengthening internal policies related to decarbonization, including a clear Net Zero Emission roadmap.

PGN is committed to carrying out an energy transition responsibly while maintaining national energy security. With a strategy based on natural gas, the development of low-carbon energy, digitalization, and strong governance, PGN plays an active role in accelerating the achievement of Net Zero Emission (NZE) by 2060 in Indonesia.

INVESTASI BAGI KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN

INVESTMENT IN ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY

Untuk mendukung pengelolaan dan pelestarian lingkungan dalam rangka mewujudkan keberlanjutan, Subholding Gas mengalokasikan anggaran khusus untuk inisiatif lingkungan setiap tahunnya. Pada tahun 2024, Subholding Gas merealisasikan biaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan sebesar Rp19,79 miliar. Subholding Gas berhasil mencapai target lingkungan di tahun 2024 dengan menggunakan hanya 92% dari total anggaran rencana, dengan kata lain Subholding Gas berhasil melakukan efisiensi sejumlah Rp1,7 miliar dengan capaian yang lebih baik dibanding tahun 2023. Efisiensi ini sejalan dengan optimalisasi infrastruktur gas bumi dalam mendukung kebijakan energi berkelanjutan, yang turut mendorong peningkatan investasi dalam pengelolaan lingkungan.

To support environmental management and conservation in achieving sustainability, Gas Subholding allocates a dedicated budget for environmental initiatives each year. In 2024, Gas Subholding realized an environmental management and conservation expenditure of Rp19.79 billion. Gas Subholding successfully met its 2024 environmental targets while utilizing only 92% of the total planned budget, resulting in cost savings of Rp1.7 billion—a more efficient outcome compared to 2023. This efficiency aligns with the optimization of natural gas infrastructure to support sustainable energy policies, further driving increased investment in environmental management.

ANGGARAN DAN REALISASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN SUBHOLDING GAS [F.4]

GAS SUBHOLDING ENVIRONMENTAL MANAGEMENT BUDGET AND REALIZATION

(Rp Juta) | (Rp Million)

Kegiatan Activity	2022	2023	2024	
	Anggaran Budget	Anggaran Budget	Anggaran Budget	Realisasi Realization
Penyusunan dokumen AMDAL/UKL-UPL dan pengurusan ijin lingkungan Preparation of AMDAL/UKL-UPL documents and environmental permits	3.689,89	-	-	-
Pemantauan lingkungan Environmental monitoring	4.936,46	3.903,16	1.280,90	1.233,24
Kampanye lingkungan Environmental campaign	1.548,12	2.057,38	2.194,23	2.194,23
Pengelolaan limbah B3 (Pengelolaan lingkungan terkait PROPER) Hazardous waste management (PROPER-related environmental management)	22.641,36	7.607,20	1.545,56	1.107,83
Kalibrasi Alat Ukur Lingkungan Environmental Measurement Tools Calibration	397,35	269,96	164,07	-
Pelatihan bidang lingkungan Environmental training	1.431,90	267,87	95,00	95,00
Sistem <i>energy monitoring</i> dan <i>carbon calculator</i> Energy monitoring system and carbon calculator	-	-	-	-
Program efisiensi energi Energy efficiency program	469,16	142,97	152,48	552,47
Fasilitas pengelolaan lingkungan (TPS limbah B3) Environmental management facilities TPS hazardous waste	434,09	-	1.321,50	3.809,87
Laporan lingkungan Environmental report	490,73	606,76	2.379,02	4.657,29
Sistem manajemen lingkungan Environmental management system	208,15	34,00	4.265,82	0,02
Pembangunan tempat pembuangan sementara limbah B3 Construction of hazardous waste temporary disposal site	865,80	-	246,11	1.325,93
Pembuatan <i>secondary containment</i> Construction of secondary containment	-	-	2.789,19	1.327,01
Pembangunan IPAL Domestik Construction of Domestic WWTP	-	740,00	1.886,81	1.012,75
Kajian Lingkungan Environmental Assessment	-	130,00	705,50	-
Pengelolaan Air Limbah Waste water Management	1.424,74	3.442,12	1.452,47	1.400,76
Pengelolaan Izin Lingkungan (Penyesuaian Izin Lingkungan ke Persetujuan Lingkungan, Perpanjangan Izin TPS LB3, IPAL dan Emisi) Environmental Permit Management (Adjustment of Environmental Permit to Environmental Approval, Extension of TPS LB3, IPAL and Emission Permit)	-	1.002,27	1.068,94	1.068,94
Total	38.537,74	20.203,70	21.547,59	19.785,36

SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM

Sejak tahun 2016, Subholding Gas telah mengadopsi sistem manajemen lingkungan berbasis ISO 14001:2015 dan berhasil mempertahankan sertifikasi tersebut. Pada tahun 2024, cakupan penerapan sistem ini telah mencapai 100% lokasi operasional Subholding Gas melalui audit sertifikasi dan resertifikasi yang dilakukan oleh lembaga independen. Selain itu, pengelolaan lingkungan juga diawasi melalui audit internal yang dilakukan oleh Satuan Kerja HSSE. Audit internal dan eksternal ini dijalankan secara rutin setiap tahun. Melalui penerapan sistem manajemen lingkungan ini, PGN tidak hanya menjaga keberlanjutan bisnis, tetapi juga mengelola dampak lingkungan secara bertanggung jawab sekaligus meningkatkan efisiensi biaya pengelolaan lingkungan.

Since 2016, Gas Subholding has adopted an environmental management system based on ISO 14001:2015 and has successfully maintained this certification. In 2024, the scope of this system's implementation reached 100% of Gas Subholding operational locations through certification and recertification audits conducted by an independent agency. In addition, environmental management is also monitored through internal audits carried out by the HSSE Work Unit. These internal and external audits are conducted routinely every year. Through the implementation of this environmental management system, PGN not only ensures business continuity but also manages environmental impacts responsibly while improving cost efficiency in environmental management.

SERTIFIKASI SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN SUBHOLDING GAS 2024

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM CERTIFICATION OF GAS SUBHOLDING 2024

No.	Nama Perusahaan Company Name	Jenis Sertifikasi Certification Type
1	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	ISO 14001
2	PT Nusantara Regas	ISO 14001
3	PT Permata Graha Nusantara	ISO 14001
4	PT Pertamina Gas	ISO 14001
5	PT PGAS Solution	ISO 14001
6	PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	ISO 14001
7	PT PGN LNG Indonesia	ISO 14001
8	PT Saka Energi Indonesia	ISO 14001
9	PT Transportasi Gas Indonesia	ISO 14001

Sistem manajemen lingkungan yang diterapkan PGN meliputi berbagai langkah strategis, seperti identifikasi aspek dan dampak lingkungan di seluruh siklus hidup operasional, kepatuhan terhadap peraturan lingkungan, penetapan target serta program lingkungan, evaluasi program, hingga pelaksanaan audit internal dan eksternal. Top Manajemen PGN memegang tanggung jawab utama atas pengelolaan lingkungan perusahaan, yang pelaksanaannya didelegasikan kepada Satuan Kerja terkait. Satuan Kerja HSSE, atas nama Top Management, memastikan bahwa pengelolaan lingkungan dilakukan sesuai dengan praktik terbaik.

The environmental management system implemented by PGN includes various strategic steps, such as identifying environmental aspects and impacts throughout the operational life cycle, complying with environmental regulations, setting targets and environmental programs, evaluating programs, and conducting internal and external audits. PGN's Top Management holds primary responsibility for the company's environmental management, with the execution delegated to the relevant Work Units. The HSSE Work Unit, on behalf of Top Management, ensures that environmental management is carried out in accordance with best practices.

Untuk memastikan keberhasilan pengelolaan lingkungan, selama tahun 2024 PGN menyediakan pelatihan-pelatihan bagi karyawan yang terlibat. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek, antara lain:

To ensure the success of environmental management, in 2024 PGN provided trainings for the personnel involved. This training covers various aspects, including:

PELATIHAN TERKAIT PENGELOLAAN LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT TRAINING

No	Topik Pelatihan di 2024	Training Topics in 2024	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Audit Air	Water Audit	3
2	Auditor Energi Industri	Industrial Energy Auditor	4
3	HSSE Management System	HSSE Management System	10
4	Pengendalian Pencemaran Air	Water Pollution Control	1
5	Pelatihan Limbah Non B3	Non Hazardous Waste Training	2
6	Manajer Energi	Energy Manager	2
7	Operator Penanggungjawab Pengelolaan Pencemaran Air	Water Pollution Management Responsible Operator	16
8	Penanggungjawab Operasional Pengelolaan Limbah B3	Operational Person in Charge of Hazardous Waste Management	16
9	Penanggungjawab Operasional Pengelolaan Pencemaran Udara	Operational Officer in Charge of Air Pollution Management	9
10	Pengelolaan Limbah B3	Hazardous Waste Management	3
11	Sustainability Awareness Learning	Sustainability Awareness Learning	4
12	Workshop Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Workshop	4
13	Pengawas Pengelolaan Sampah Limbah Pada Non B3	Non Hazardous Waste Management Supervisor	11
14	Pelatihan Audit Internal Sistem Manajemen Terintegrasi QHSE dan Anti Penyuapan	QHSE and Anti-Bribery Integrated Management System Internal Audit Training	33
15	Sertifikasi Hima (Ahli Higiene Industri Madya)	Hima Certification (Intermediate Industrial Hygienist)	1



PGN juga memastikan mitra bisnisnya mematuhi standar keselamatan kerja melalui penerapan Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Kerja Kontraktor (*Contractor Safety Management System/CSMS*). Pedoman ini bertujuan untuk mengurangi risiko operasional mitra bisnis, sehingga kegiatan mereka dapat berlangsung secara aman dan efisien. Pedoman ini juga mencakup pengelolaan kinerja lingkungan mitra bisnis PGN, termasuk:

1. Seleksi dan evaluasi kinerja HSSE penyedia barang dan jasa,
2. Pemilihan instalatur gas,
3. Panduan bagi perusahaan dan afiliasi terkait HSSE penyedia barang dan jasa,
4. Peningkatan kesadaran HSSE pada penyedia barang dan jasa,
5. Penggunaan pedoman untuk memastikan konsistensi penerapan HSSE oleh mitra bisnis.

Secara berkala, PGN juga melakukan konsultasi terkait isu-isu dan kinerja pengelolaan lingkungan melalui berbagai media, seperti pertemuan langsung, pengaduan, konsinyering, *workshop*, *coaching clinic*, serta *call center* yang tersedia di setiap *Sales and Operation Region (SOR)*, diantaranya:

1. Evaluasi hasil PROPER 2023 dengan KLHK RI;
2. Rapat Percepatan Perizinan Lingkungan pada Infrastruktur SPBG dan Jaringan Gas dengan KESDM RI;
3. Benchmark PROPER Subholding Gas Tahun 2024 dengan KLHK RI;
4. Rapat Koordinasi Penanganan dan Pengendalian Pencemaran Udara Jabodetabek dengan Dit. PPKL KLHK RI;
5. Konsinyering Presentasi PROPER Emas Tahun 2024 dengan Dewan PROPER KLHK RI.

PGN also ensures that its business partners comply with occupational safety standards through the implementation of the Contractor Safety Management System (CSMS) Guidelines. These guidelines aim to reduce operational risks for business partners, ensuring that their activities can proceed safely and efficiently. The guidelines also cover the environmental performance management of PGN's business partners, including:

1. Selection and evaluation of HSSE performance for suppliers of goods and services,
2. Selection of gas installers,
3. Guidelines for companies and affiliates related to HSSE for suppliers of goods and services,
4. Raising HSSE awareness among suppliers of goods and services,
5. Using the guidelines to ensure consistency in the application of HSSE by business partners.

Periodically, PGN also holds consultations regarding environmental management issues and performance through various media, such as direct meetings, complaints, consignment meetings, workshops, coaching clinics, and a call center available in each Sales and Operations Region (SOR), among others:

1. Evaluation of PROPER 2023 results with MoEF RI;
2. Meeting on Acceleration of Environmental Licensing on SPBG Infrastructure and Gas Network with MEMR RI;
3. Benchmark PROPER Subholding Gas Year 2024 with MoE RI;
4. Coordination Meeting on Jabodetabek Air Pollution Handling and Control with Dit. PPKL MoEF RI;
5. 2024 Gold PROPER Presentation Consignment with MoEF RI PROPER Board.

PEMANTAUAN DAN EVALUASI MONITORING AND EVALUATION

PGN secara rutin melaksanakan pemantauan dan evaluasi untuk mengukur efektivitas pengelolaan lingkungan, mencakup aspek material, air, emisi, dan limbah. Hasil dari pemantauan dan evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar untuk tindakan perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan lingkungan. Langkah ini bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif serta meningkatkan dampak positif terhadap lingkungan. PGN juga memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dengan melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) serta Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL). Hasil kegiatan ini secara rutin dilaporkan kepada instansi pemerintah setempat setiap semester. Selama periode pelaporan, tidak terdapat sanksi maupun denda terkait pelanggaran hukum atau peraturan lingkungan terhadap PGN maupun Entitas Anak perusahaannya. [3-3] [11.10.1] [11.11.1]

Selain itu, evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas penerapan sistem manajemen lingkungan serta mengidentifikasi peluang peningkatan kinerja perusahaan dalam aspek lingkungan. PGN menggunakan berbagai indikator dalam proses evaluasinya, termasuk penilaian melalui Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) yang dilaksanakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup, tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, hasil audit eksternal dan internal, serta jumlah kasus pencemaran lingkungan yang terjadi. [2-27]

PGN routinely conducts monitoring and evaluation to assess the effectiveness of environmental management, covering aspects such as materials, water, emissions, and waste. The results of these monitoring and evaluations are used as a basis for continuous improvement actions in environmental management. This step aims to minimize negative impacts while enhancing positive impacts on the environment. PGN also ensures compliance with applicable regulations by carrying out environmental management and monitoring activities in accordance with the Environmental Impact Analysis (AMDAL) document, as well as the Environmental Management and Monitoring Effort (UKL-UPL). The results of these activities are regularly reported to local government authorities every semester. During the reporting period, there were no sanctions or fines related to legal or environmental regulatory violations against PGN or its subsidiaries. [3-3] [11.10.1] [11.11.1]

Additionally, evaluations are conducted to assess the effectiveness of the environmental management system implementation and to identify opportunities for improving the company's performance in environmental aspects. PGN uses various indicators in its evaluation process, including assessments through the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) implemented by the Ministry of Environment, the level of compliance with applicable regulations, the results of external and internal audits, and the number of environmental pollution incidents that occurred. [2-27]